

Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Covid-19 bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Kecamatan Padangsidempuan Selatan

¹Salman Alparis Sormin. ²Dharma Gyta Sari Harahap

^{1,2}Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan

*ariqinhafizd@gmail.com

Article History:

Received: 21 April 2020

Revised: 15 Mei 2020

Accepted: 12 Juni 2020

Keywords: Role of Parents, Covid 19 Pandemic

Abstract:

This community service activity aims to find out what roles parents play while accompanying children in home learning activities for elementary school-age children during the Covid-19 pandemic. The method used in this community service activity is through activities packaged in a workshop about the role of parents during the Covid-19 pandemic in online learning for elementary school-age children, while the target audience is parents in South Padangsidempuan District. The results of this community service activity provide knowledge and understanding for parents in helping, guiding children to study online at home and understanding how important supervision is for children in the educational process, while at the same time being able to feel how heavy a teacher's task is in educating children at school.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang orang tua berikan selama mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah pada anak usia Sekolah Dasar di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan yang dikemas secara workshop tentang peran orang tua di masa pandemic Covid-19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar, sedangkan yang menjadi khalayak sasarannya adalah para orang tua di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi orang tua dalam membantu, membimbing anak belajar secara daring di rumah dan memahami bagaimana pentingnya pengawasan bagi anak dalam proses pendidikan, sekaligus dapat merasakan begitu berat tugas seorang guru dalam mendidik anak di sekolah.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang mengalami kondisi yang sangat mengkhawatirkan dengan munculnya bencana wabah penyakit yang menyerang manusia. Wabah penyakit ini muncul pertama kali pada akhir tahun 2019 di negara China tepatnya di kota Wuhan yang terkenal dengan sebutan Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga

kematian. Di Indonesia sendiri masuknya virus corona pada awal tahun 2020 dengan ditemukannya dua orang pasien asal kota Depok yang terpapar virus ini, dengan ditemukannya kasus ini sehingga pemerintah bergerak cepat agar virus corona ini tidak dengan cepat menyebar dan menular semakin luas kepada masyarakat dengan salah satunya mengeluarkan kebijakan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease (Covid19), dan diperkuat oleh Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), selain itu juga dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 sehingga segala aktivitas dibatasi tak terkucuali di dunia pendidikan itu sendiri dengan menggunakan mengeluarkan kebijakan untuk sekolah melaksanakan proses belajar mengajar siswa dan guru di rumah.

Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), dan diperkuat Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease Covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease Covid19. Hal ini diperkuat oleh Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tentang peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi coronavirus disease-19 (COVID-19). Kebijakan ini memaksa guru dan siswa untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan siswa namun juga pentingnya peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan dan pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah atau pembelajaran daring terhadap anak.

Kegiatan belajar dari rumah atau pembelajaran daring yang dilakukan anak-anak selama pandemi berlangsung memunculkan beragam kondisi diantaranya adalah jenuh dan menurunnya semangat anak-anak dalam belajar. Seperti yang disebutkan dalam penelitian Mastura dan Rustan Santaria (2020) bahwa dampak dari situasi pandemi Covid-19 pada peserta didik adalah kurangnya dalam mempersiapkan diri, seperti motivasi peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik yang biasanya mengikuti pembelajaran di kelas dengan teman-teman harus dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri sehingga peserta didik merasa jenuh. Kemudian libur panjang yang terlalu lama membuat peserta didik bosan dan jenuh, membuat mereka ingin keluar rumah. Senada dengan hasil penelitian Khasanah (2020) yang mengatakan bahwa pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masih awam terhadap teknologi. Dalam hal ini, peran orang tua pada pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh anak dirumah adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah.

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan pada pendidikan anak terutama di Sekolah Dasar Desa Cikalongsari selama belajar di rumah merupakan hal yang sangat di pentingkan karena pada masa pandemi Covid-19 ini anak lebih cenderung memiliki banyak waktu belajar di rumah. Menurut Lestari (2012: 153) menyatakan bahwa peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Berkaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri mereka selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dalam mendampingi anak selama berkreaitivitas di rumah.

Setiap Guru dan orang tua sama-sama memiliki komitmen untuk kesuksesan belajar anak di tengah pandemi corona virus, keterlibatan orang tua dalam membina kerja sama dengan guru yaitu harus mendukung dan menjalankan komitmen yang sudah dibuat oleh guru dengan orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan anak sedangkan untuk pendukung pelaksanaannya orang tua yang tetap berada di rumah, akses internet yang mendukung, memiliki komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru, latar belakang pendidikan orang tua, dan memiliki komitmen untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh orang tua terutama di Desa Cikalongsari pada masa pandemi Covid-19 yakni, kurangnya komunikasi orang tua dengan guru, dan kurangnya pengetahuan orang tua menggunakan aplikasi untuk belajar daring.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah (1) Memberikan penyuluhan dan sosialisasi peran orang tua di masa pandemik covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar yang diberikan kepada warga masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan (2) Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai peran orang tua di masa pandemik covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar yang diberikan kepada warga masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

METODE

Permasalahan yang ada di warga masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan masih kurang memahami pentingnya komunikasi orang tua dengan guru, kurangnya pemahaman peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemic covid 19 ini, dan kurangnya pengetahuan orang tua menggunakan aplikasi untuk belajar daring diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi tentang peran orang tua di masa pandemik covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar yang dilanjutkan dengan diskusi dimana kegiatan ini dikemas dalam bentuk sosialisasi. Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan sosialisasi ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi (a) Survey Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan survey lokasi kegiatan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Survey dimaksudkan untuk melihat situasi

kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut; (b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran Penyusunan bahan/materi penyuluhan dan sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point bagi warga masyarakat di Kecamatan Padangsidempuan Selatan .

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan materi terkait tentang peran orang tua di masa pandemik covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar, sesi penyuluhan dan sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian pengetahuan, penjelasan serta memotivasi para orang tua agar lebih berperan aktif dalam pendampingan bagi anak dalam proses belajar di rumah pada masa pandemic covid 19.

3. Metode Pelatihan Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu (a) Metode Ceramah, Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang materi peran orang tua di masa pandemik covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar: memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya peran orang tua, pentingnya pendidikan bagi anak dan masa pandemic covid 19; (b) Metode Tanya Jawab, Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan, baik di saat menerima pengetahuan dan penjelasan materi mengenai orang tua mengenai pentingnya peran orang tua, pentingnya pendidikan bagi anak dan masa pandemic covid 19. Metode ini memungkinkan para orang tua menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya peran orang tua dalam pendampingan proses belajar anak di masa pandemik covid 19.

HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa untuk menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan yang dikemas dalam kegiatan sosialisasi. Pelibatan mahasiswa dimaksudkan untuk menumbuhkan kembangkan kompetensi mahasiswa dalam hal berinteraksi dan mengembangkan kemampuannya dalam penyampaian materi di depan umum secara akademis tentang bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa covid 19, sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan pendekatan konseling dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui sistem keluarga yang berbasis pendidikan. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dikemas secara workshop ini diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran bagi orang tua di Kecamatan Padangsidempuan Selatan akan pentingnya peran orang tua dalam membantu, membimbing anak belajar di masa covid 19. Sejalan dengan hasil penelitian Euis Kurniati, dkk (2020) mengatakan bahwa secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi covid19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan secara spesifik menunjukkan

bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan memperoleh solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh orang tua terutama di Kecamatan Padangsidempuan Selatan terkait proses pendampingan belajar anak di rumah dengan metode jarak jauh atau daring, salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu pihak sekolah agar mengadakan pengarahan terlebih dahulu terhadap orang tua dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Pengarahan bisa berupa menjelaskan bagaimana penggunaan google classroom atau aplikasi belajar daring lainnya. Guru juga dapat membuat grup bersama orang tua di dalam sebuah aplikasi untuk mendekatkan komunikasi guru dengan orang tua. Di dalam grup tersebut Guru juga dapat menjelaskan bagaimana memberikan materi pembelajaran yang akan disampaikan terhadap anak-anak, agar orang tua pun tidak merasa kebingungan ataupun keliru dalam menyampaikan atau memberikan penjelasan materi pembelajaran serta agar orang tua tidak merasa kesulitan mengajarkan pembelajaran jarak jauh atau daring terhadap anak.

Pendampingan Sosial

Pendampingan sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial yang secara bersama menghadapi beragam tantangan seperti (1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi; (2) Mobilisasi sumber daya setempat; (3) Memecahkan masalah sosial; (4) Menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan dan (6) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik, antara lain yaitu dukungan penuh dari Kepala Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi yang bersedia diajak kerjasama dan mendukung program kegiatan pengabdian masyarakat serta antusiasme masyarakat Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi peserta sosialisasi pengabdian masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana dan prasarana dalam memberikan sosialisasi pada waktu pelaksanaan yaitu belum adanya praktek pembuatan produk-produk kreatif.

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan pada pendidikan anak terutama pendidikan anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Padangsidempuan Selatan selama belajar di rumah menjadi sangat di pentingkan karena pada masa pandemi Covid-19 ini anak lebih cenderung memiliki banyak waktu belajar di rumah. Selain itu komunikasi yang terjalin antara orang tua dan guru sangat di pentingkan pada masa pandemik seperti ini karena guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam kesuksesan belajar jarak jauh di tengah pandemi covid 19. Tanpa adanya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan guru, tentu proses pendidikan yang di harapkan tidak akan terwujud. Adapun bentuk komunikasi guru dengan orang tua yang dilaksanakan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan ini meliputi Kerjasama yang dilakukan dengan menggunakan sebuah aplikasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Graha Nusantara yang telah mendukung kegiatan PKM ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu tim PKM juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Camat Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan PKM ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease (Covid- 19).
- Khasanah, D. R. A. U., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia. 10 (01), 41-48.
- Kurniati, E., Dina Kusumanita Nur Alfaeni., Fitri Andriani. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (1), 241-256.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mastura dan Rustan Santaria. (2020) *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. 3 (2), 285-295
- Nurlaeni, N., dan Yenti Juniarti. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Usia 4 Sampai 6 Tahun*. Jurnal Pelita PAUD. 2 (1), 51-62.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease Covid-19.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tahun 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID19).
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy*. [www.Who.Int.https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/advice-forpublic/healthy-parenting](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/advice-forpublic/healthy-parenting)
- Zahrok, S., dan Ni Wayan Suarmini. (2018). *Peran Perempuan Dalam Keluarga. Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"* Iptek Journal of Processing Series. 5 (3), 61-65.